

## الْأَسْمَاءُ الْمَذَكَّرُ وَالْمُؤَنَّثُ

# Isim Mudzakkar dan Muannats

- Isim mudzakkar adalah isim yang secara umum menunjukkan makna laki-laki
- Asalnya, isim adalah bentuk mudzakkar kecuali yang terdapat padanya ciri-ciri muannats
- Isim muannats adalah isim yang lafalnya secara umum menunjukkan makna wanita
- Akan tetapi tidak seluruh isim mudzakkar menunjukkan makna laki-laki, dan tidak semua isim muannats menunjukkan makna wanita
- Karena asal suatu isim itu mudzakkar sampai terdapat padanya ciri-ciri muannats, maka kita akan membahas tentang macam-macam bentuk isim muannats

## Macam-macam isim muannats

- Dengan mengetahui macam-macam isim muannats, maka jika kita menemukan bentuk isim selain dengan ciri tersebut maka dia adalah isim mudzakkar
- Mengetahui bentuk-bentuk isim muannats agar kita dapat mengetahui apakah fi'ilnya perlu menggunakan Ta' ta'nits atau tidak

الْحُرُوفُ

Huruf

أَسْمَاءُ الْمَرْأَةِ

Nama wanita

التَّاءُ الْمَرْبُوطَةُ

Terdapat Ta' marbuthah

أَلِفُ التَّأْنِيثِ الْمَقْصُورَةُ

Terdapat alif ta'nits (ى)

أَلِفُ التَّأْنِيثِ الْمَمْدُودَةُ

Terdapat alif ta'nits (إِ)

الْمُؤَنَّثُ الْمَجَازِيُّ

Muannats majazi

جَمْعُ التَّكْسِيرِ

Jamak Taksir

أَسْمَاءُ الْقُرَى

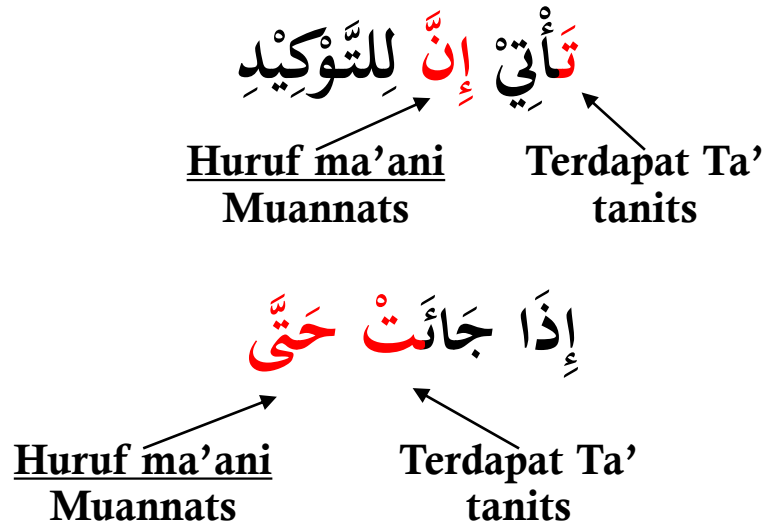
Nama-nama kota

# 1

## الْحُرُوفُ

Semua huruf dihukumi muannats, baik huruf hijaiyah (ا،ب،ت،...) maupun huruf ma'ani (مَنْ، إِلَى، فِي،...)

Contoh:



Karena huruf adalah muannats, maka pada fi'ilnya ditambah ta' tanits

# 2

## أَسْمَاءُ الْمَرْأَةِ

Nama-nama wanita seluruhnya adalah muannats

Contoh:

فَاطِمَةُ  
هِنْدُ  
زَيْنَبُ  
سَعَادُ  
عَائِشَةُ

- Semua nama wanita secara umum adalah bentuk muannats
- Yang berkaitan dengan bentuk muannats juga adalah sifat-sifat kewanitaannya seperti حَائِضٌ dan حَامِلٌ

3

## التَّاءُ الْمَرْبُوطَةُ

Di antara isim yang muannats adalah yang terdapat padanya huruf Ta' marbuthah (ة). Disebut Ta' marbuthah adalah karena huruf Ta' nya ditulis dalam bentuk terikat, tidak seperti Ta' mafthuthah (ت)

Contoh:

سَبُّورَةٌ	→	Papan tulis
نَافِذَةٌ	→	Jendela
سَيَّارَةٌ	→	Mobil
مَيْتَةٌ	→	Bangkai

**Pengecualian**, semua yang terdapat ta' marbuthah adalah isim muannas kecuali nama laki-laki seperti شُعْبَةُ، مَيْسَرَةٌ، حَمْرَةٌ، أُسَامَةُ

4

## أَلِفُ التَّائِيثِ الْمَقْصُورَةُ

Isim-isim yang terdapat alif ta'nits bengkok (ى) maka dia adalah isim muannats

Contoh: كُبْرَى → **Yang terbesar**  
صُغْرَى → **Yang terkecil**

Contoh penerapan:

وَلَدِي الْأَكْبَرُ = Anak laki-laki yang tertua

بِنْتِي الْكُبْرَى = Anak perempuanku yang tertua

Karena penggunaannya untuk wanita maka ditambahkan alif ta'nits bengkok pada isimnya

- Biasanya isim muannats yang terdapat alif ta'nits maqshurah adalah yang menunjukkan sifat

## أَلِفُ التَّائِيثِ الْمَمْدُودَةُ

Isim-isim yang terdapat alif ta'nits mamdudah (إ), yaitu alif yang panjang, maka dia adalah muannats

Contoh: سَوْدَاءُ → Hitam      حَمْرَاءُ → Merah  
بَيْضَاءُ → Putih      صَفْرَاءُ → Kuning

Contoh penerapan:

بَيْتٌ أَحْمَرٌ = Rumah berwarna merah

سَيَّارَةٌ حَمْرَاءُ = Mobil berwarna merah

Karena penggunaannya jumlah yang kedua untuk muannats (سَيَّارَةٌ), maka ditambahkan alif ta'nits panjang pada sifatnya. Adapun bentuk pertama بَيْتٌ adalah mudzakkar, maka sifatnya pun bentuknya mudzakkar

Biasanya penggunaan ini berkaitan dengan warna

## الْمُؤَنَّثُ الْمَجَازِيُّ

Muannats majazi adalah isim yang pada dasarnya tidak menunjukkan muannats, akan tetapi dia disifati oleh orang Arab sebagai muannats

Contoh: يَدٌ → Tangan  
عَيْنٌ → Mata  
أُذُنٌ → Telinga  
شَمْسٌ → Matahari  
نَفْسٌ → Jiwa

- Di antara ciri muannats majazi adalah yang berpasang-pasangan seperti tangan, kaki, mata, telinga, dan yang lainnya
- Di sana ada bentuk muannats majazi yang tidak memiliki ciri atau kaidah khusus yang menunjukkan muannats, di antaranya seperti matahari dan jiwa. Untuk mengetahuinya adalah dengan cara banyak-banyak berinteraksi dengan bahasa Arab dan menghafal

## جَمْعُ التَّكْسِيرِ

Bentuk jamak taksir seluruhnya adalah bentuk muannats

Contoh: رَسَائِلُ      أَوْلَادُ  
مَسَاجِدُ      رُسُلُ

Contoh penerapan:

جَاءَ وَلَدٌ = Telah datang sang anak

**جَاءَتْ أَوْلَادُ = Telah datang sang anak**

Karena penggunaanya jumlah yang kedua untuk bentuk jamak taksir (أَوْلَادُ), maka pada fi'ilnya ditambah ta' tanits. Adapun bentuk pertama وَلَدٌ adalah mudzakkar, maka fi'ilnya tidak perlu ditambah ta' tanits

Contoh penerapan:

بُنِيَ الْمَسْجِدُ = Telah dibangun masjid

**بُنِيَتْ الْمَسَاجِدُ = Telah dibangun masjid-masjid**

## أَسْمَاءُ الْقُرَى

Seluruh nama-nama kota adalah isim muannats

Contoh: جَاكِرَتَا  
مَكَّةُ  
مِصْرُ  
بَانْدُونُغ

Contoh penerapan:

الشَّارِعُ مُزْدَحِمٌ = Jalan ramai

**جَاكِرَتَا مُزْدَحِمَةٌ = Jakarta ramai**

Karena “Jalan” adalah bentuk mudzakkar, maka sifatnya tidak perlu ditambah ta' marbuthah. Adapun karena “Jakarta” adalah isim muannats maka sifatnya ditambah ta' marbuthah menjadi

مُزْدَحِمَةٌ

# Latihan

Tentukan sebab muannatsnya!

أَرْضٌ	الْمُؤَنَّثُ الْمَجَازِيُّ
نَارٌ	الْمُؤَنَّثُ الْمَجَازِيُّ
جَنَّةٌ	التَّاءُ الْمَرْبُوطَةُ
بُيُوتٌ	جَمْعُ التَّكْسِيرِ
أُخْرَى	أَلِفُ التَّائِيثِ الْمَقْصُورَةُ
سُورَابَايَا	أَسْمَاءُ الْقُرَى
أَنَّ	حُرُوفُ الْمَعَانِي

الْيُسْرَى	أَلِفُ التَّائِيثِ الْمَقْصُورَةُ
بَقَرَةٌ	التَّاءُ الْمَرْبُوطَةُ
حَمَرَاءُ	أَلِفُ التَّائِيثِ الْمَمْدُودَةُ
أَشْيَاءُ	جَمْعُ التَّكْسِيرِ
أُذُنٌ	الْمُؤَنَّثُ الْمَجَازِيُّ
رَجُلٌ	الْمُؤَنَّثُ الْمَجَازِيُّ
مَيْتَةٌ	التَّاءُ الْمَرْبُوطَةُ